

ABSTRAK

Merger dan akuisisi merupakan informasi penting bagi para pemegang saham. Merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih yang bergerak dalam industri yang sama menjadi satu perusahaan baru atau mempertahankan salah satu perusahaan untuk memperkuat posisi perusahaan. Sedangkan akuisisi merupakan pengambilalihan (*take over*) sebagian atau keseluruhan saham atau aset perusahaan lain namun kedua perusahaan masih beroperasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return*, dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah merger dan akuisisi. Sehingga investor dapat menggunakan pengumuman merger dan akuisisi sebagai pertimbangan berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan *event study*, dimana dilakukan pengamatan terhadap *abnormal return*, dan volume perdagangan saham selama lima hari sebelum pengumuman dan lima hari setelah pengumuman. Populasi sampel dalam penelitian ini adalah perbankan yang melakukan merger dan akuisisi pada periode 2008-2013. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 perbankan pada periode 2008-2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2008 sampai dengan 2013, www.idx.co.id.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode statistik dengan menggunakan uji normalitas data, *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test*. Hasil dari pengujian *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* setelah merger dan akuisisi pada periode pengamatan dan pengujian. Dan hasil dari pengujian *wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham setelah merger dan akuisisi pada periode pengamatan.

Kata Kunci: Merger dan akuisisi, *abnormal return*, volume perdagangan saham, *paired sample t-test*.